

Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Benua Puhun

Dedy Mirwansyah*¹, Faza Alameka², Riyayatsyah³, Nariza Wanti Wulan Sari⁴

^{1,3}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mulia, Samarinda

^{2,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mulia, Samarinda

e-mail: *¹dedy.m@universitasmulia.ac.id, ²faza.alameka@gmail.com,

³riyayatsyah@universitasmulia.ac.id, ⁴nariza@universitasmulia.ac.id

Abstrak

Pelayanan kepada masyarakat di kantor desa masih terdapat beberapa masalah yang saat ini pendataan kependudukan dan pencatatan sipil berupa data atau laporan belum dapat secara maksimal didayagunakan untuk pelayanan publik. Banyak peristiwa seperti kelahiran, kematian, data penduduk pindah, dan data penduduk datang belum ditata secara benar bahkan masih adanya penduduk yang belum memiliki dokumen kependudukan selain itu juga permasalahan yang ada adalah belum terintegrasinya database kependudukan untuk kepentingan-kepentingan yang lain yang pada dasarnya setiap informasi yang diperoleh adalah dari data penduduk, karena pada sistem yang lama sering terjadinya kehilangan arsip- arsip penting sehingga sering terlambatnya data dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pelayanannya pun menjadi kurang baik dan maksimal. Menjadi sangat penting bagi pihak kantor desa adanya suatu sistem yang terintegrasi dengan baik, diperlukan "Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Benua Puhun Kecamatan Muara Kaman". Penelitian ini menggunakan model siklus hidup pengembangan sistem waterfall dan sistem informasi pelayanan kependudukan berbasis web. Hasil penelitian adalah bahwa sistem informasi administrasi pelayanan kependudukan ini dapat mempermudah dalam aktifitas pelayanan kependudukan di tingkat desa, dengan fasilitas membuat surat pengantar pengajuan baru kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan surat keterangan kelahiran, kematian, pindah serta domisili.

Kata kunci— Sistem Informasi, Administratif, Data, Web.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang mengharuskan mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien instansi pemerintahan membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu lembaga pemerintahan yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat adalah pada kantor desa.

Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh kantor desa adalah pencatatan data-data kependudukan. adalah kantor Desa Benua Puhun Kecamatan Muara Kaman, didalam sistem pelayanannya kepada masyarakat masih terdapat beberapa masalah yang hingga saat ini pendataan kependudukan dan pencatatan sipil yang berupa data atau laporan belum dapat secara maksimal didaya gunakan untuk pelayanan publik. peristiwa seperti kelahiran, kematian, data penduduk pindah, dan data penduduk datang belum ditata secara benar bahkan masih adanya penduduk yang belum memiliki dokumen kependudukan selain itu juga permasalahan yang ada adalah belum terintegrasinya *database* kependudukan untuk

kepentingan-kepentingan yang lain yang pada dasarnya setiap informasi yang diperoleh adalah dari data penduduk yang ada pada seksi pemerintahan dan merupakan seksi yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan menjadi tolak ukur pada seksi- seksi lainnya karena pada sistem yang lama sering terjadinya kehilangan arsip- arsip penting sehingga sering terlambatnya data dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pelayanannya pun menjadi kurang baik dan maksimal.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Perancangan

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem [1]. Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah [2].

2.2 Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia [2].

2.3 Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu di dalam dunia bisnis. Bisnis adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi [2].

2.4 Laravel

Laravel adalah salah satu framework dengan dasar PHP untuk aplikasi berbasis web yang bersifat open source yang gratis dan dibangun berdasarkan pedoman MVC yaitu *Model*, *View*, dan *Controller* [3].

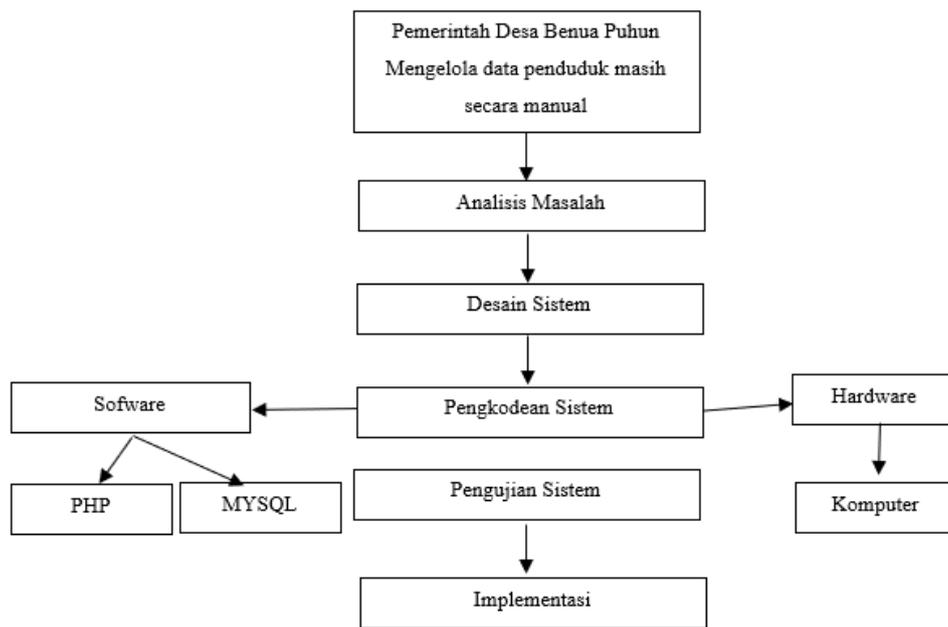
2.5 Pengumpulan Data

Untuk mendukung penyusunan proposal ini diperlukan informasi mengenai system administrasi kependudukan pada Kantor Desa Benua Puhun. Oleh karena itu diperlukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Pustaka, Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kerangka Berpikir

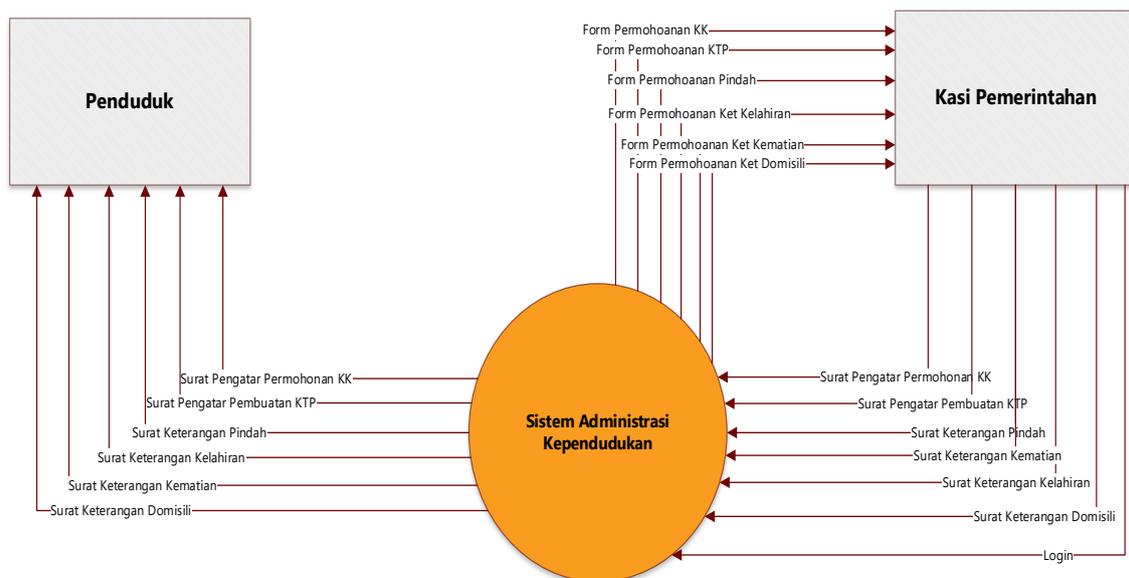
Untuk membantu penelitian ini perlu adanya kerangka pikir yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya penelitian ini. Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian. Gambar 1 menunjukkan bagaimana alur kerangka berpikir.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3.2 Diagram Konteks

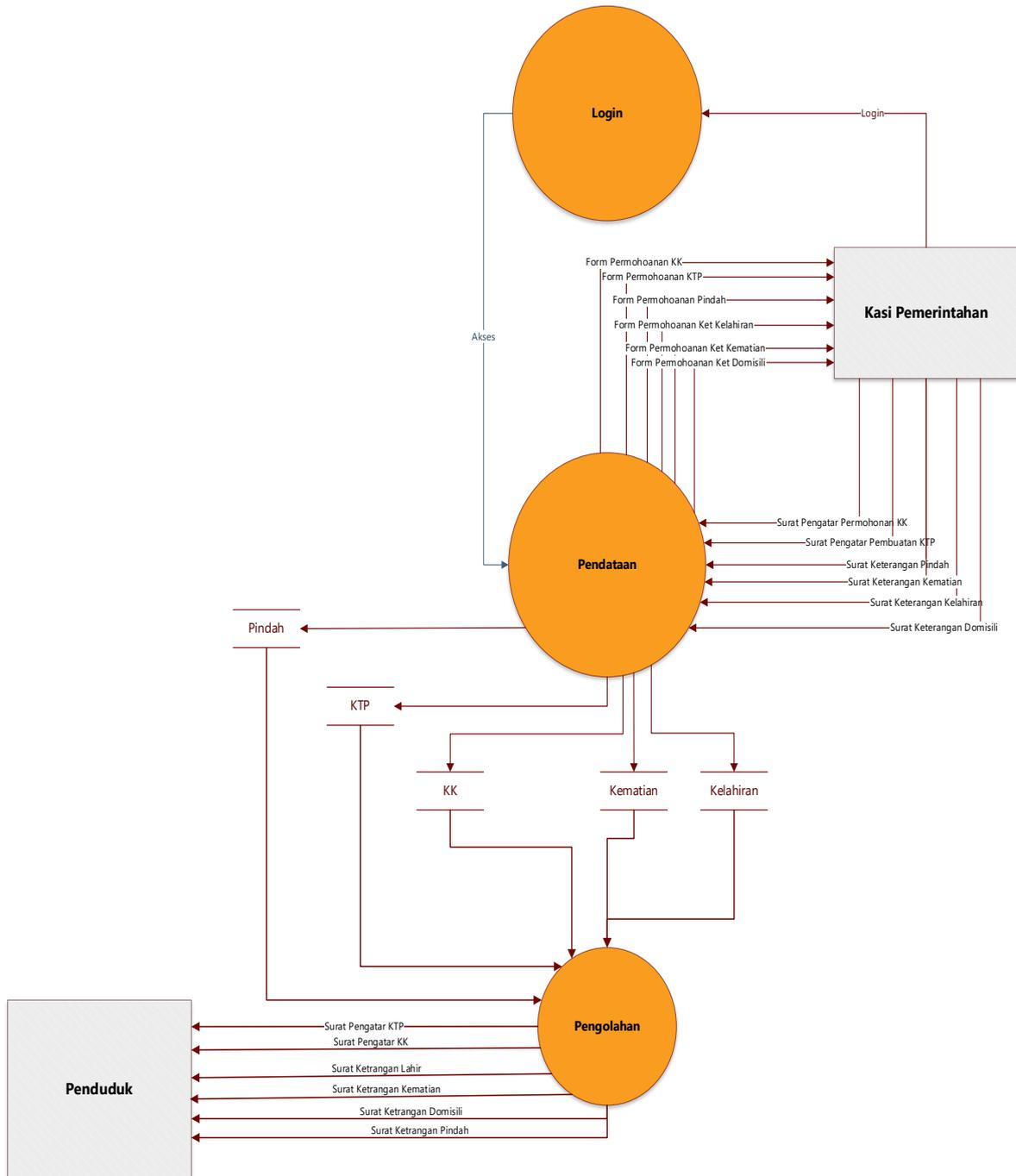
Kasi Pemerintahan menggunakan *username* dan *password* dalam Sistem Informasi Desa Benua Puhun. Kemudian sistem informasi kasi Pemerintahan akan berhasil login dan dapat mengakses sistem informasi. Kasi Pemerintahan akan melakukan input data sesuai dengan kebutuhan penduduk kedalam sistem informasi. Dari sistem informasi, Kasi Pemerintahan akan menerima hasil input berupa hasil surat keterangan yang di perlukan penduduk. Kepala Kepala Desa akan menerima hasil cetak dan ditandatangani untuk selanjutnya diberikan Kepada penduduk. Gambar 2 menunjukan bagaimana diagram konteks dalam pelaksanaan penelitian ini.



Gambar 2. Diagram Konteks

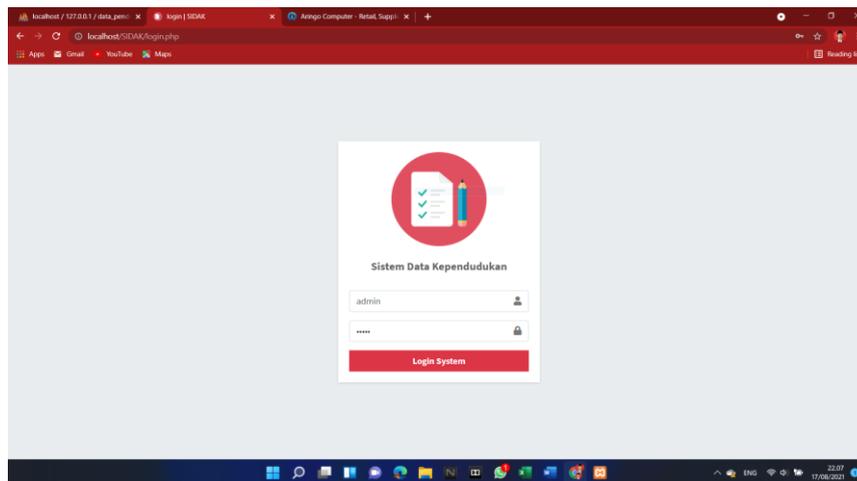
3.3 Data Flow Diagram

Penjelasan data flow diagram aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan sebagai berikut. Kasi Pemerintahan akan memasukkan *username* dan *password* untuk *login* ke dalam aplikasi. Selanjutnya, Sistem akan melakukan pengecekan dengan mengakses *data store user*. Jika *username* dan *password* sesuai, kasi Pemerintahan akan berhasil login. Gambar 3 menunjukkan bagaimana *data flow diagram* dalam pelaksanaan penelitian ini.

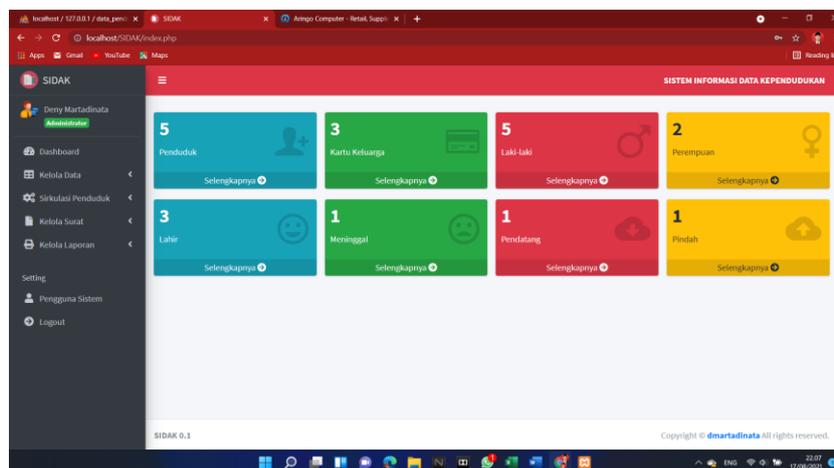


Gambar 3. Data Flow Diagram

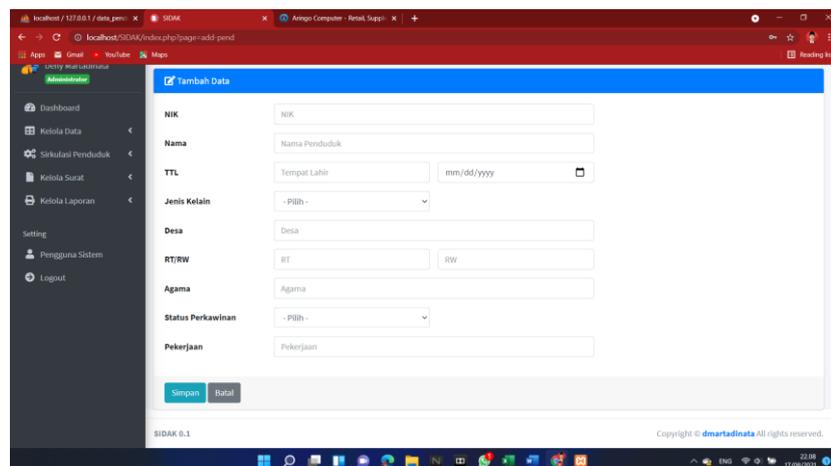
3.4 Tampilan Sistem



Gambar 4. Halaman Login



Gambar 5. Dashboard Sistem



Gambar 6. Halaman Entry Data

4. KESIMPULAN

Dengan proses pengolahan yang dilakukan secara komputerisasi seperti penginputan dan pengkinian serta pencarian data penduduk yang melakukan pembuatan surat pengantar KK, surat pengantar KTP, Surat Keterangan Kelahiran, Kematian, Pendatang dan Pindah dapat meminimalisasikan kesalahan pada proses penambahan data serta mempermudah proses pencarian data penduduk. khususnya bagi kasi pemerintahan untuk memantau perkembangan data Jumlah penduduk, Status penduduk, Pekerjaan penduduk, Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Benua Puhun, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara.

5. SARAN

Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan ini di lengkapi dengan laporan secara keseluruhan. Proses pengembangan sistem informasi administrasi data kependudukan kedepan sebaiknya penduduk dapat mengakses langsung di system untuk mengurangi penggunaan kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fithroni, M. A. (2013). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Kelurahan Peneleh (Surabaya). Surabaya: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
 - [2] Haviluddin, A. T. (2016). Aplikasi Program PHP & MySQL. Samarinda: Mulawarman University Press.
 - [3] Ighra Meidina, Y. S. (2020). Pembangunan Web Administrator Pada Aplikasi Media Informasi Dan Perdagangan Untuk Petani Satur Di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. Kabupaten solok: Telkom University Telkom University Open Library Vol 06, 2.
 - [4] Indonesia, U.-U. R. (2013). Tentang Administrasi Kependudukan.
 - [5] Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
 - [6] Nabila Khaerunnisa, N. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web kasus desa Sidakangen Purbalingga. Purbalingga: Fakultas Teknik Jurusan Informatika, Universitas Jendral Soedirman.
 - [7] Pramana, H. W. (2012). Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
 - [8] Prihastini, D. (2014). Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Semarang: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik.
 - [9] Rosa , A., & Shalahuddin, M. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
-

- [10] Subhan, M. (2012). Analisa Perancangam Sistem. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
 - [11] Sujatmiko. (2012). Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
 - [12] Susanto. (2011). Struktur Data. Jakarta: Alfabeta.
 - [13] Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
-